

ABSTRAK

ABSTRAK

Stasiun kereta api yang terletak di Tanah Abang memiliki pengunjung yang sangat ramai, karena berdekatan langsung dengan wilayah pasar Tanah Abang. Dekatnya stasiun kereta api dengan pasar memiliki potensi yang cukup besar untuk di gunakan sebagai transportasi publik dari darat yaitu, kereta *commuter line* yang sangat berguna bagi para pedagang, dan pembeli, bukan hanya pengguna pasar saja yang menggunakan kereta *commuter line*, para pekerja kantor yang jaraknya dekat /atau jauh lebih memilih menggunakan kereta *commuter line* di Stasiun Tanah Abang, sebagai moda transportasi pergi, dan pulang. Sering terjadi sirkulasi silang yang menimbulkan pergesekan antar pengunjung, di karenakan area sirkulasi pintu keluar, masuk, dan perpindahan antar peron di dalam Stasiun Tanah Abang memiliki tingkat pengunjung yang tinggi dan kompleks.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif dalam permasalahan deskriptif. Kemudian di bandingkan menggunakan penilaian skala likert (*mean score*), skor hasil dari observasi, dan hasil dari kuisisioner dibuat dalam bentuk matrik yang melihatkan hasil dari Evaluasi jalur sirkulasi ruang dalam stasiun kereta api di Tanah Abang, DKI Jakarta.

Hasil penelitian mengenai evaluasi jalur sirkulasi ruang dalam stasiun kereta api di Tanah Abang, DKI Jakarta. Dalam membahas, kualitas jalur sirkulasi ruang dalam. Pada segi pengunjung /atau pengguna terbukti secara jelas bahwa pengunjung /atau pengguna rata-rata merasakan baik, walaupun ada beberapa yang kurang baik, dan juga tidak baik.

Kata Kunci : Evaluasi, Jalur Sirkulasi, Ruang Dalam, Kualitas Stasiun Kereta Api, Skala likert (*mean score*).

ABSTRACT

The train station located in Tanah Abang has very crowded visitors, because it is directly adjacent to the Tanah Abang market area. The proximity of the train station to the market has considerable potential to be used as public transportation from the land, that is, commuter line trains that are very useful for traders, and buyers, not just market users who use commuter line trains, office workers whose distance near / or far prefer to use a commuter line train at Tanah Abang Station, as the mode of transportation goes, and goes home. There is often a cross-circulation that causes friction between visitors, due to the circulation area of the exit, entry, and movement between platforms within the Tanah Abang Station which has a high and complex level of visitors.

The research method used in this study uses quantitative research in descriptive problems. Then compared using the likert scale assessment (mean score), the score of the results of the observations, and the results of the questionnaire were made in the form of a matrix that shows the results of evaluation the inner space circulation path the train station in Tanah Abang, DKI Jakarta.

The results of the study regarding the evaluation of the inner space circulation path the train station in Tanah Abang, DKI Jakarta. In discussing, the quality of the inner space circulation path. In terms of visitors / or users it is evident that the visitor / or user on average feels good, even though there are some that are not good, and also not good.

Keywords : *Evaluation, Circulation Paths, Inner Space, Quality of Train Stations, Likert scale (mean score).*